

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada kawasan Gedung Merdeka Bandung, ditemukan bahwa terdapat 9 tipe ruang spontan yang terbagi menjadi 4 ruang spontan rutin dan 5 ruang spontan spesifik. Ruang spontan rutin terdiri dari ruang spontan *cosplayer* dengan sub-tipe pelataran dan koridor, ruang spontan PKL dengan sub-tipe pelataran dan koridor, ruang spontan fotografer jalanan dengan sub-tipe pelataran dan koridor, dan ruang spontan pengamen dengan sub-tipe pelataran dan koridor. Ruang spontan spesifik terdiri dari ruang spontan menonton festival dengan sub-tipe pelataran dan koridor, ruang spontan pengibaran bendera dengan sub-tipe pelataran, ruang spontan *showcase* binatang dengan sub-tipe pelataran, ruang spontan pemberian pengumuman dengan sub-tipe pelataran, dan ruang spontan buka puasa bersama dengan sub-tipe pelataran.

Selain itu, ditemukan pula terdapat 21 pola ruang spontan di kawasan Gedung Merdeka Bandung yang terbagi menjadi:

1. Ruang spontan rutin
  - a. Ruang spontan *cosplayer* dengan 1 pola pelataran dan 1 pola koridor
  - b. Ruang spontan fotografer jalanan dengan 1 pola pelataran dan 1 pola koridor
  - c. Ruang spontan pengamen dengan 1 pola pelataran dan 2 pola koridor
  - d. Ruang spontan PKL dengan 2 pola pelataran dan 5 pola koridor
2. Ruang spontan spesifik
  - a. Ruang spontan menonton festival dengan 1 pola pelataran dan 1 pola koridor
  - b. Ruang spontan pengibaran bendera dengan 1 pola pelataran
  - c. Ruang spontan *showcase* binatang dengan 1 pola pelataran
  - d. Ruang spontan pemberian pengumuman dengan 1 pola pelataran
  - e. Ruang spontan buka puasa bersama dengan 2 pola pelataran

Terakhir, juga ditemukan terkait kualitas spasial ruang spontan di kawasan Gedung Merdeka Bandung yang terbagi menjadi kualitas berdasarkan informasi visual (*geometric configuration*) dan berdasarkan karakteristik lingkungan (*experiential*).

Tabel 5.1 Kualitas Spasial Pola Ruang Spontan Kawasan Gedung Merdeka Bandung

Tipe	Sub Tipe	Kualitas Spasial	
		<i>Visual Information (Geometric Configuration)</i>	<i>Environmental Characteritics (Experiential)</i>
Cosplayer	Pelataran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terang</li> <li>• Gelap</li> <li>• <i>Visible</i></li> <li>• Dinamis</li> <li>• <i>Active</i></li> </ul>
	Koridor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terang</li> <li>• Dinamis</li> <li>• Padat</li> </ul>
Fotografer Jalan	Pelataran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terang</li> <li>• Redup</li> <li>• Dinamis</li> </ul>
	Koridor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> <li>• Estetis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terang</li> <li>• Redup</li> <li>• Dinamis</li> <li>• Padat</li> </ul>
Pengamen	Pelataran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> <li>• Intim</li> </ul>
	Koridor 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> <li>• Intim</li> </ul>
	Koridor 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> <li>• Intim</li> </ul>
PKL	Pelataran 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Visible</i></li> <li>• Dinamis</li> </ul>
	Pelataran 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Visible</i></li> <li>• Dinamis</li> </ul>
	Koridor 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> </ul>

	Koridor 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> </ul>
	Koridor 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> </ul>
	Koridor 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> </ul>
	Koridor 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> </ul>
Menonton Festival	Pelataran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Redup</li> <li>• <i>Visible</i></li> <li>• Dinamis</li> <li>• <i>Active</i></li> </ul>
	Koridor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinamis</li> <li>• <i>Connected</i> (visual)</li> </ul>
Pengibaran Bendera	Pelataran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terang</li> <li>• Dinamis</li> </ul>
Showcase Binatang	Pelataran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terang</li> <li>• Gelap</li> <li>• Dinamis</li> </ul>
Pemberian Pengumuman	Pelataran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelap</li> <li>• Dinamis</li> </ul>
Buka Puasa Bersama	Pelataran 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelap</li> <li>• Dinamis</li> </ul>
	Pelataran 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Spacious</i></li> <li>• <i>Loose/flexible</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gelap</li> <li>• Dinamis</li> </ul>

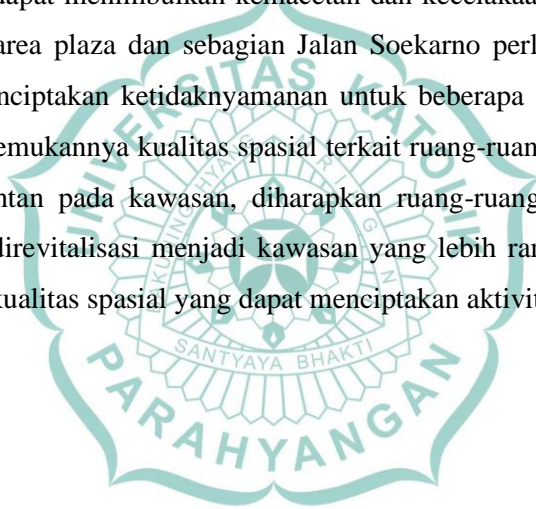
Berdasarkan kualitas spasial yang ditemukan, terdapat 2 kategori kualitas yakni yang merupakan kualitas spasial umum (universal) dan kualitas spasial khusus.

1. Kualitas spasial umum (universal)
  - a. Informasi visual: *loose/flexible*
  - b. Karakteristik lingkungan: dinamis
2. Kualitas spasial khusus

- a. Informasi visual: *spacious*, estetis
- b. Karakteristik lingkungan: redup, gelap, terang, *visible*, *connected* (visual), *active*, intim, dan padat

## 5.2 Saran

Kawasan sekitar Gedung Merdeka merupakan ruang publik yang sebagian aktivitasnya tercipta karena adanya aktivitas spontan yang membentuk ruang spontan. Aktivitas spontan membuat ruang menjadi lebih hidup, ramai, dan dinamis, serta sering dikunjungi karena pengalaman uniknya. Kehadiran agen-agen pendorong aktivitas spontan dan keberadaan ruang spontan dapat dipertahankan karena dapat meningkatkan identitas dan kehidupan kawasan sekitar Gedung Merdeka Bandung. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yakni keberadaan *cosplayer* di jalan raya yang perlu dikondisikan atau dibatasi karena dapat menimbulkan kemacetan dan kecelakaan meski minor. Selain itu, pencahayaan di area plaza dan sebagian Jalan Soekarno perlu ditingkatkan karena cukup redup dan menciptakan ketidaknyamanan untuk beberapa aktivitas spontan. Tak hanya itu, dengan ditemukannya kualitas spasial terkait ruang-ruang spontan berdasarkan pemetaan ruang spontan pada kawasan, diharapkan ruang-ruang publik lainnya yang kurang hidup dapat direvitalisasi menjadi kawasan yang lebih ramai dan hidup dengan menerapkan temuan kualitas spasial yang dapat menciptakan aktivitas-aktivitas spontan.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ernst, & Neufert, P. (2012). *Neufert Architects' Data*. UK: Willey-Blackwell.
- Franck, K. A., & Stevens, Q. (2007). *Loose Space: Possibility and Diversity in Urban Life*. NY: Routledge.
- Gehl, J. (2011). *Life Between Buildings: Using Public Space*. (diterjemahkan oleh J. Koch) USA: Island Press.
- Hall, E. T. (1966). *The Hidden Dimension*. New York: Anchor Books Doubleday.
- Lefebvre, H. (1991). *The Production of Space*. UK: Blackwell.
- Marcus, C. C., Francis, C., & Russell, R. (1998). Urban Plazas. In C. C. Marcus, & C. Francis, *People Places* (pp. 13-81). Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Plowright, P. D. (2020). *MAKING ARCHITECTURE THROUGH BEING HUMAN: A Handbook of Design Ideas*. London and New York: Routledge.
- Whyte, W. H. (2001). *The Social Life of Small Urban Spaces*. New York: Project for Public Spaces

### Tesis/Disertasi

- Scott, H. (1978). *Physical Distance in Photography*. Tesis. Rochester: Rochester Institute of Technology.

### Jurnal/Konferensi

- Daamen, W., Hoogendoorn, S., Campanella, M., & Versluis, D. (2013). Interaction Behavior Between Individual Pedestrians. *Pedestrian and Evacuation Dynamics 2012*, 1305-1313.
- Heft, H. (2007). The Social Constitution of Perceiver-Environment. *Reciprocity Ecological*, 15(2). 149-180.
- Key, S., & Gross, M. D. (2021). From architects' terms to computable descriptions of spatial qualities. *An Interdisciplinary Journal*, 21(3), 173-196.
- Rapoport, A. (1970). The Study of Spatial Quality. *The Journal of Aesthetic Education*, 4 (4, Special Issue: The Environment and the Aesthetic Quality of Life (Oct, 1970)), 81-95.
- Sadri, H., & Sadri, S. Z. (2012). THE RIGHT TO APPROPRIATION: SPATIAL RIGHTS AND THE USE OF SPACE. *[Re] appropriation of the city*. Kyrenia.
- Zhang, Z., Wang, X., Zhu, G., Zhang, W., Chen, L., Fang, K., . . . Furuya, N. (2022). A micro-scale study on the spontaneous spatial. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 22(2), 783-801.

### Internet

- Fundneider, F. (2021, Maret 2). *Venetian Letter - In-between Spaces: Living Cities Need Voids and Edges*. Venetian Letter. Diakses tanggal 1 Juni 2024, dari <https://www.venetianletter.com/2021/03/02/in-between-spaces-living-cities-need-voids-and-edges/>
- Thekle, S.W. (2024, Maret 19). *Lebih dari Sekedar Tradisi, Buka Puasa Bersama Menjadi Refleksi Diri dan Pengingat untuk Bersyukur*. Desa Dero. Diakses tanggal 1 Juni 2024, dari <https://dero.desa.id/artikel/2024/3/19/lebih-dari-sekedar-tradisi-buka->

[puasa-bersama-menjadi-refleksi-diri-dan-pengingat-untuk-bersyukur#:~:text=kemanusiaan%20yang%20universal.-.Lebih%20dari%20sekadar%20tradisi%2C%20buka%20puasa%20bersama%20menjadi%20refleksi%20diri,Mempererat%20tali%20silaturahmi](#)

